

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang alami, namun besarnya kemungkinan terjadinya komplikasi pada setiap ibu tidak sama. Pada semua ibu hamil dilakukan skrining untuk memisahkan kelompok ibu hamil tanpa faktor risiko dari kelompok dengan faktor risiko. Berdasarkan poedji rochjati selama kehamilan apakah ibu hamil tersebut diidentifikasi dalam kelompok kehamilan risiko rendah, kehamilan risiko tinggi dan kehamilan risiko sangat tinggi. Grande Multi merupakan ibu yang pernah hamil atau melahirkan anak 5 kali atau lebih merupakan faktor resiko rendah, karena ibu sering melahirkan maka kemungkinan akan banyak ditemui komplikasi (Rochjati, 2011). Komplikasi yang terjadi yakni anemia (59%), perdarahan (11%), mal presentasi (4%), prolaps (3%), preeklamsi (2%), persalinan lama (21%) (Kavitha, 2011). Faktor-faktor resiko tersebut membutuhkan pengawasan antenatal tambahan.

Berdasarkan data WHO (World Health Organization) bahwa ibu grande multi yang mengalami komplikasi sebanyak 75% terjadi di negara-negara berkembang (Karuoglu, 2012). Data di Indonesia berdasarkan paritas, ibu primipara sebanyak 29 ibu (50%), ibu multipara sebanyak 14 ibu (24%), grandemulti sebanyak 15 ibu (26%). Sedangkan data dari BPS Muarofah AMd. Keb Surabaya bulan Januari sampai Maret 2014, 40% atau 4 dari 10 wanita grande multi tidak bisa melahirkan secara normal, komplikasi yang terjadi yakni Plasenta previa, Preeklamsi, Riwayat operasi sesar, Persalinan lama.

Faktor yang menyebabkan terjadinya grande multi yakni yang pertama pendidikan, ibu yang mempunyai pendidikan tinggi akan lebih berpikir rasional bahwa jumlah anak yang ideal adalah dua orang, kedua pekerjaan banyak anggapan bahwa status pekerjaan seseorang yang tinggi maka boleh mempunyai anak banyak karena mampu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, ketiga latar belakang budaya adanya anggapan bahwa semakin banyak jumlah anak, maka semakin banyak rejeki, keempat pengetahuan ibu yang tahu dan paham tentang jumlah anak yang ideal, maka ibu akan berperilaku sesuai dengan apa yang ia ketahui (Friedman, 2005).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, dalam riwayat obstetri tercakup strategi pendekatan risiko dengan konsep potensi risiko didukung diperkuat oleh pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) dengan tujuan '*Health for All by The Year 2000*', WHO 1978 (Rochjati, 2011). Bidan sebagai tenaga kesehatan professional yang memberikan pelayanan langsung mampu untuk mendeteksi sedini mungkin komplikasi yang terjadi pada ibu grande multi, sehingga faktor-faktor yang mempersulit selama proses kehamilan, persalinan, dan nifas dapat dicegah dan diatasi, maka dari uraian tersebut diambil studi kasus yang berjudul "asuhan kebidanan pada ibu dengan grande multi di BPS Muarofah AMd.Keb Surabaya"

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Kebidanan pada Ibu dengan Grande Multi di BPS Muarofah AMd.Keb. Surabaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mempelajari Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan grande multi di BPS Muarofah AMd.Keb. Surabaya.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian data dasar asuhan kebidanan pada ibu dengan grande multi
2. Menginterpretasi data dasar asuhan kebidanan pada ibu dengan grande multi
3. Mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial asuhan kebidanan pada ibu dengan grande multi
4. Mengidentifikasi dan penetapan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera asuhan kebidanan pada ibu dengan grande multi
5. Merencanakan asuhan secara menyeluruh pada ibu dengan grande multi
6. Melaksanakan asuhan secara menyeluruh pada ibu dengan grande multi
7. Mengevaluasi perencanaan asuhan kebidanan secara menyeluruh pada ibu dengan grande multi

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penatalaksanaan Asuhan Kebidanan pada Ibu dengan Grande Multi di BPS Muarofah AMd.Keb. Surabaya.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Merupakan kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, sekaligus meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam permasalahan yang ada di masyarakat.

3. Bagi Tempat Penelitian

Mengetahui asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan grande multi, sehingga dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan upaya-upaya penanganan pada ibu dengan grande multi di tempat.

4. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai ibu dengan grande multi.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai tolak ukur sekaligus dasar masukan untuk pengembangan penelitian yang terkait dengan ibu grande multi.

6. Bagi Responden

Sebagai deteksi dini tanda bahaya pada kehamilan agar klien mampu secara sadar melakukan pemeriksaan secara rutin dan teratur untuk pencegahan komplikasi kehamilan, persalinan, nifas khususnya pada ibu grande multi.